

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kontestasi Politik yang terjadi pada pemilihan anggota legislatif Kabupaten Kupang membuktikan bagaimana dan sejauh mana seorang aktor politik dalam merebut dan mempertahankan kekuasaan yang telah ataupun yang diinginkannya. Dalam persaingan tersebut tentu tidak terlepas dari modal yang dimiliki oleh masing-masing aktor, baik itu modal sosial, modal ekonomi, modal politik, dan modal budaya, yang mana jika semakin besar modal yang dimiliki semakin besar pula kesempatan yang diraih. Modal sosial merupakan suatu aspek yang menjadi salah satu kunci bagi kemenangan aktor dalam berkontestasi, modal sosial terwujud melalui kepercayaan dari masyarakat melalui sosok/figur yang telah diperbuat sebelumnya, sehingga membuat aktor tersebut mendapat tempat di mata masyarakat dan setelahnya hal ini membentuk relasi yang mengandung sumber, dan kemudian dimanfaatkan untuk memperoleh dukungan suara dari masyarakat.

Dari hasil temuan lapangan dan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

A. Model Perjuangan para elit politik warga sintas Timor Timur

Para elite politik warga sintas yang mengikuti kontestasi politik adalah mau memperjuangkan hak-hak sebagai warga baru yang juga merupakan bagian dari warga negara Indonesia yang sah. Sementara model perjuangannya para elit politik warga sintas yaitu melakukan kampanye untuk menyampaikan visi misi perjuangan, serta mendengar langsung permasalahan dan kepentingan dari warga sintas.

B. Strategi Politik Mereka Dalam Meraih Dukungan Suara

Strategi yang digunakan dari para elit politik warga sintas dalam meningkatkan dukungan pemilih pada Pemilu 2019 terdiri dari berbagai macam pendekatan, namun lebih sering menggunakan pendekatan personal *door to door* dan juga melakukan kegiatan keagamaan serta kegiatan sosial.

Strategi pendekatan personal melalui kunjungan *door to door* kepada masyarakat dilakukan oleh seluruh elit politik warga sintas di daerah pemilihan (Dapil) masing-masing. Para caleg mendatangi rumah-rumah penduduk, mengobrol sebentar, dan membagikan kartu nama yang berisi visi misi dan program kerja kepada masyarakat. Pendekatan komunikasi politik seperti komunikasi *door to door* merupakan cara yang sangat efektif untuk dilakukan karena dengan pendekatan tersebut caleg dan partai pengusunya dapat dikenal, menunjukkan simpati, menggali aspirasi, dan menampung keluhan penduduk.

C. Bagaimana potret perjuangan mereka selama menjadi anggota legislatif di Kabupaten Kupang.

Setelah terpilih menjadi wakil rakyat, para elit tersebut dapat menyerap, menghimpun dan juga menindaklanjuti aspirasi dari masyarakat, sebagai lembaga legislatif yang merupakan wakil rakyat, yang membentuk penghubung antara masyarakat atau rakyat daerah biasa dengan pemerintahan. Hal ini akan membantu suatu daerah menjadi lebih baik, terutama dalam hal kemajuan pembangunan dan juga kesejahteraan.

6.2 SARAN

Keterlibatan warga sintas dalam kontestasi politik melalui pemilihan legislatif sangatlah penting, hal ini bertujuan agar para elit politik yang menjadi wakil rakyatnya mampu memperjuangkan serta merealisasikan kepentingan atau kebutuhan dari para warga sintas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkatiri, Farid Abud. 2018. *Akses Tanah dan Kendala Legitimasi EksPengungsi di Kabupaten Belu. dalam Jurnal Kawistra*, Vol 8. No 1. April, hal 22-32.
- Arikunto, Suharsimi.1986. *Prosedur Penelitian.Suatu Pendekatan Praktis*Jakarta: PT. Bina Karya.
- Agustino leo dan Mohammad Yusoff Agus. 2009. *Pemilihan Umum dan PerilakuPemilih: Analisis Pemilihan Presiden 2009 di Indonesia*. Jurnal Poelitik Volume V.
- Damaledo, Andrey. 2018. *To Separate is to Sustain: Sacrifice and national belonging among East Timorese in West Timor. The Australian Journal of Anthropology*, 29, 19-34.
- , 2014. *'We are not new citizens; we are East Timorese': displacement and labelling in West Timor. Review of Indonesian and Malaysian Affairs*, vol. 48, no. 1, pp. 159-81.
- Dhosa, Didimus Dedi. 2018. *Pendidikan Kritis dan Aksi Massa Pengungsi Timor Timur di Timor Barat. Ukrida: Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3 No. 1, 581-588.
- Dhosa, Didimus Dedi. (2016). *Ekonomi Politik dan Pembangunan Eks Pengungsi Timor Timur*. Artikellepas pos-kupang.com edisi 3 Desember.
- Dhosa, Didimus Dedi danRatumakin, Paulus AKL tahun 2019, *Ekonomi Politik Redistribusi Tanah, Dinamika Kelas dan Perjuangan Pengungsi Timor Timur di Timor Barat Indonesia*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan MISSIO, Vol. 11, No 1, 1-17
- Kuswardono, Torry. 2014. *Penyediaan Lahan untuk Pemukiman Warga Baru di Kab. Kupang: Masalah, Tantangan dan Rekomendasi*. Policy Paper No. 1/1/2014. Yogyakarta: IRE.

Lado, Olyvianus Marthen P Dadi. 2014. *The Characteristics of Local Settlement for Refugees: Case of Ex East Timor Refugees in West Timor Indonesia.*

Mulia, Yogi. (2013). *Upaya Indonesia dalam Repatriasi Warga Eks Timor Timur (2000-2012).* Jurnal Online Mahasiswa. Vol.1., No.2. Universitas Riau.

Miriam Budiardjo, 2008, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,.

Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya

Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

UUD1945Pasal43Ayat(1)dan(2)UUNo.39/1999 TentangHak AsasiManusia

UU No. 10 Tahun 2008 menjelaskan bahwa Pemilihan Umum

Undang-Undang nomor 8 tahun 2011 tentang Pemilu Anggota DPR, DPD dan DPRD